IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJRAN *LOK-R (LEARNING BY OBSERVING AND KEYING-REGROUPING*) BERBASIS GOOGLE SITE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP ANDI MATAPPA

Oleh :

RISKAYANTI. N
921862060076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *LOK-R (LEARNING BY OBSERVING AND KEYING-REGROUPING)* BERBASIS GOOGLE SITE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudari :

Nama : Riskayanti. N

NIM : 921862060076

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 10 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR.SE.,MM	**RUSTINAH.S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM.S.H.,M.H	**FIRDHA RAZAK.S.Pd.,M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan.

Diketahui Oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A.Zam.Immawan Alam.,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua	: Pattola Muhajir.SE.,MM	(.....)
Sekertaris	: Rustinah,S.Pd.,M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno,M.Pd	(.....)
	: 2. A.Shyam Sarjani Alam,S..T.,S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Pattola Muhajir.SE.,MM	(.....)
	: 2. Rustinah ,S.Pd.,M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISKAYANTI. N

NPM : 921862060076

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *LOK-R (Learning By Observing And Keying-Regrouping)* berbasis google site dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hati ternyata skripsi saya ini, baik sebagai maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

RISKAYANTI. N

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

MOTTO

"*Bukan Langkah Besar Yang Menentukan Akhir, Tapi Keberanian Untuk Terus Melangkah Meski Pelan*"

PERSEMBAHAN

" Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, segala perjuagan hingga titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya. Kepada Bapak dan mama tercinta yang tengah merantau jauh demi masa depan anak-anaknya. Meskipun jarak memisahkan, doa, semangat, dan kasi sayang kalian selalu saya rasakan dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak pernah terlihat tapi selalu saya rasakan, atas kerja keras yang tidak pernah kalian keluhkan demi pendidikan dan kehidupan yang lebih baik untuk anak kalian. Semoga pencapaian sederhana ini bisa menjadi awal dari kebahagian yang kelak bisa saya persembahkan kembali sebagai bentuk bukti dan rasa terima kasih yang tak terhingga. Saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia, saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan, saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk dua orang paling berharga dihidup saya."

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

ABSTRAK

Riskayanti. N, 2025. Implementasi model pembelajaran *LOK-R (Learning by observing and keying-regrouping)* berbasis Google Site dalam meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Skripsi dibimbing oleh Pattola Muhajir, SE., MM dan Rustinah, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerapan pembelajaran LOK-R berbasis Google Site dalam meningkatkan literasi siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Masalah utama penelitian ini adalah pembelajaran literasi digital siswa di kelas V masih rendah, sehingga perlu adanya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Model yang digunakan yaitu model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V SDN 39 Tamalalang.

Penelitian ini dilakukan terhadap 28 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Hal ini dibuktikan pada data tes hasil pelajaran menggunakan model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site, pada siklus I sebanyak 18 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 64% dan 10 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 35%, sedangkan pada siklus II sebanyak 27 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 96% dan 1 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 3,57%.

Berdasarkan hasil angket, respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran ini berada pada kategori Positif dengan rata-rata skor 3,57. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan membantu mereka belajar lebih baik. Media Google Site dinilai memudahkan akses materi, menyediakan sumber belajar yang beragam, dan membuat proses belajar lebih interaktif. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi, terbantu memahami materi, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan media digital untuk belajar.

Berdasarkan tes hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *LOK-R* dan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site mampu meningkatkan kemampuan literasi digital sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan di era digital.

Kata kunci: literasi digital, model pembelajaran LOK-R berbasis Google Site**.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Suykur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subahanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alahii Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikma tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk serba berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi- tingginyaa kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan. S.Pd selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A.zam Immawan Alam. S.H.,M.H selaku ketua sekolah tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak. S.Pd.,M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

4. Pattola Muhajir.S.E.MM dan Rutinah.S.Pd.,M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
7. Kepada cinta pertama dalam hidup penulis, Bapak Muh. Nasir sosok bapak hebat yang merantau jauh demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah terlihat langsung dimata, tetapi sangat terasa di hati. Bapak adalah alasan penulis mampu bertahan, terus melangkah, dan menyelesaikan studi ini hinggah meraih gelar serjana.
8. Kepada mama tercinta, ibu Rusdiana yang juga merantau sama bapak dan menjadi sosok mama luar biasa yang penuh kasi dan kekuatan. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, cinta yang tidak tergantikan, serta semangat yang selalu mama kirimkan dari kejauhan. Jarak tidak pernah mampu memisahkan doa dan kasih seorang ibu. Keduanya menjadi bahan bakar terbesar dalam perjalanan penulis hingga karya sederhana ini selesai.
9. Kepada almarhum nenek dan ambo tercinta, yang semasa hidupnya selalu menantikan cucunya meraih gelar serjana, meski kini raga kalian telah tiada, doa dan harapan kalian tetap hidup dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah membesarkan penulis dengan penuh kasi dan sayang, didikan dan doa yang tak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

pernah penulis lupakan. Cita-cita sederhana kalian menjadi alasan kuat bagi penulis untuk bertahan dan menyelesaikan pendidikam ini, semoga pencapaian ini dapat menjadi persembahan terbaik bagi kalian di alam sana.

10. Kepada kakaku tercinta, yang dengan tulus membantu penulis secara materi dalam menjalani pendidikan. Terima kasih atas setiap rupiah yang diberi dengan penuh kasih dan keikhlasan, saat penulis sedang berjuang dan membutuhkan. Dukunganmu bukan hanya dalam bentuk uang tetapi juga semangat, perhatian, dan keyakinan bahawa adikmu ini bisa sampai di titik ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan limpahan rezki dan kebahagiaan.
11. Kepada sesorsng yang tak kala pentingnya keheadirannya dalam hidup penulis, terima kasih atas segala perhatian dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat kembali di kala lelah, sahabat dalam setiap langkah, serta penyemangat yang tak pernah berhenti percaya bahwa penulis mampu. Kehadiran mu menjadi kekuatan yang membuat penulis terus berusaha meraih impian dan menyelesaikan setiap tantangan dengan penuh keyakinan.
12. Kepada diriku sendiri, Riskayanti. N yang telah bertahan sejauh ini, meski tak jarang ingin menyerah. Terimakasih telah terus melangkah meski tertatih, tetap belajar meski lelah, dan percaya meski sering ragu. Terima kasih telah melewati malam-malam penuh tangis dan pagi-pagi penuh harapan. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, tetapi ini menjadi awal dari langkah yang lebih besar di masa depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidaak lepas kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan, Karena nya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan Ilm pengetahuan. Amin.

Pangkajene 24 Juni 2025



RISKAYANTI. N

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING **ii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **iv**

MOTTO **v**

ABSTRAK **vi**

PRAKATA **viii**

DAFTAR ISI **xii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR TABEL **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR **12**

A. Kajian Pustaka 12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

B. Penelitian Relevan 32

C. Kerangka Pikir 35

D. Hipotesis Tindakan 38

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Pendekatan dan Jenis penelitian 39

B. Subyek Penelitian 40

C. Lokasi dan Waktu 40

D. Prosedur dn Desain Penelitian 41

E. Instrumen Penelitian 45

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 47

G. Teknik Analisis Data 48

H. Indikator Keberhasilan 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

A. Hasil Penelitian 51

B. Pembahasan 75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 81

A. Kesimpulan 81

B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 86

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

DAFTAR TABEL

3.1 Subjek Penelitian 40

3.2 Kriteria Model pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site 48

3.3 Kriteria Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site 49

3.4 Indikator Keberhasilan 50

4.1 Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pwmbelajaran LOK-R Berbasiss Google Site Siklus I 56

4.2 Nilai Tes Siswa Kelas V Siklus I 57

4.3 Data Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbsis Google Site Siklus I 58

4.4 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus I 59

4.5 Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pwmbelajaran LOK-R Berbasiss Google Site Siklus II 67

4.6 Nilai Tes Siswa Kelas V Siklus II 67

4.7 Data Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbsis Google Site Siklus II 69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

4.8 Perbandingan Tes Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajarasn LOK-R Berbasis Google Site Siklus I Dan Siklus II 69

4.9 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus II 70

4.10 Perbandingan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus I dan Siklus II 71

4.11 Hasil Angket Respon Siswa Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site 73

4.12 Hasil Angket Respon Kemampuan LiterasI Digital Siswa 74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka pikir 37

3.2 Siklus PTK Suharsimi Arikunto 42

4.1 Perbandingan Tes Hasil Belajar Menggunakan Model

Pembelajarasn LOK-R Berbasis Google Site Siklus I Dan Siklus II 69

4.2 Perbandingan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan

Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site Siklus I dan Siklus II 72

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

DAFTAR LAMPIRAN

Modul Ajar Siklus I dan Siklus I	I87
Bahan Ajar Siklus I dan Siklus I	I99
LKS Siswa	112
Lembar Validasi Instrumen	122
Lembar Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	139
Angket Respon Siswa Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site	148
Angket Respon Siswa Kemampuan Literasi Digital Siswa	152
Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran LOK-R Berbasis Google Site	156
Hasil Tes Pembelajaran Siswa Menggunakan Model LOK-R Berbasis Google Site Siklus I Dan Siklu II	169
Surat Keterangan Perbaikan Proposal	179
Surat Keterangan Validasi Instrumen	180
Surat Keterangan Izin Meneliti	183
Surat Keterangan Selesai Meneliti	184

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era digital saat ini memerlukan literasi digital yang baik untuk meningkatakan kualitas pembelajaran. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi inforamasi dan komunikasi (TIK) secara efektif dan efesien dalam mencari, informasi. Namun, banyak siswa yang belum memiliki literasi digital yang memadai, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkannya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan literasi digital siswa. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan literasi digital yang memadai.

Data dari international Computer and infomation literacy study (ICIKS) tahun 2018 menunjukkan bahawa kemampuan literasi di gital siswa Indonesia masih berada di bawa rata-rata siswa dari negara lain. Siswa indonesia menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan dasar TIK, seperti akses informasi yang efektif, pengolahan data, serta komunikasi digital yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahawa masih banyak siswa yang memerlukan intervensi pendidikan berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mereka.

Pendidikan di Indonesia menghadapi tuntutan untuk bertransformasi sejalan dengan kemajuan teknologi dan pengembangan masyarakat global. Dalam konteks ini, regulasi pendidikan, seperti pasal 36 Undang-undang SISDIKNAS dan PERPU no.57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

tahun 2021,menggarisbawahi pentingnya literasi digital sebagian integral dari kurikulum. Literasi digital bukan hanya keterampilan tambahan, melainkan fondasi yang mendukung kualitas pendidikan. Selain itu, perpes No. 87 tahun 2017 menekankan bahawa pendidikan karakter juga harus mencangkup kemampuan literasi digital, menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki etika yang baik, tetapi juga siap berkopetensi di dunia digital. Hal ini mencerminkan upaya kolaboratif untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di abad ke-21, yang bertujuan untuk membentuk generasi yang adaptif dan inovatif di era digital. Pasal 3 Undang-undang SISDIKNAS menegaskan bahwa pendidikan harus membekali peserta didik dengan pengembangan zaman, termasuk keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Di era digital saat ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Literasi digital merupakan sebuah konsep terkait penguasaan seperangkat pengetahuan dan keterampilan navigasi, analitis, kreatif, sosioemosional dan komunikasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Literasi digital mencangkup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, memahami, dan menggunakan informasi yang ditemukan melalui teknologi digital. Kemampuan literasi digital yang baik memungkinkan siswa untuk menjadi pengguna yang cerdas dan kritis terhadap teknologi, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital (Fatmawati & Sholikin, 2019).

Namun banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan literasi digital mereka. Bebrapa masalah yang sering dihadapi termasuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

kesulitan dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online, kurangnya pemahaman tentang privasi dan keamanan digital, serta ketidak mampuan untuk menggunakan alat-alat digital dengan efektif untuk tujuan pembelajaran terutama di kalangan sekolah dasar.

Mengajarkan literasi digital kepada siswa SD menjadi semakin penting diera digital ini karena siswa memerlukan keterampilan untuk mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif di dunia maya. Menurut (Ahmad, 2022), literasi digital merupakan kemampuan mendesak yang harus diajarkan untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. literasi digital mendukung pengembangan kemampuan berfikir kritis siswa, yang diperlukan untuk memilah informasi yang benar dan yang salah, termasuk menghindari hoaks. Selain itu (Kurnia & Astuti, 2017) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi dan kemandirian siswa dalam mengakses materi pelajaran secara digital.

Letirasi digital melalui teknologi memiliki sejumlah keunggulan signifikan dibandikan dengan penggunaan buku cetak dalam pembelajaran. Menurut Gilster (2017), literasi digital memungkinkan akses yang lebih luas dan cepat ke informasi dari berbagai sumber, sehingga siswa dapat mengeksplorasi materi yang lebih beragam dan uptodate. Selain itu, penelitian oleh Ng (2015) menekankan bahwa platfrom digital menyediakan elemen interaktif, seperti multimedia, dan simulasi, yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai kecepatan dan gaya mereka sendiri, sebagaimana di ungkapkan oleh Coiro (2020). Ini tidak hanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

meningkatkan pemahaman, tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih efesien dibandingkan dengan buku cetak yang statis dan kurang fleksibel dalam penyajian informasi.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 39 Tamalalang pada hari senin tanggal 15 juli 2024 di kelas V, di peroleh informasih bahwa kemampuan literasi digital siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan hanya 30% siswa yang mampu menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi secara efektif. Kurangnya pembelajaran berbasis digital dikelas, dan metode pembelajaran yang kurang mendukung keterampilan digital. Pendekatan tradisional yang banyak digunakan tidak lagi relevan dengan tuntutan era digital, sehingga siswa kurang terlatih dalam memanfaatkan perangkat digital untuk keperluan belajar.

Untuk mengatasi permasalahan ini , model pembelajaran yang efektif dapat menjadi solusi yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *LOK-R (learning by observing adn keying-regroping*) (Dhesita, 2022) *LOK-R* adalah model pembelajaran yang fokus pada penggunaan sumber daya digital, seperti video, gambar, dan teks, untuk memperkuat literasi digital pada siswa. Menurut Ginting et al., (2022) model ini melibatkan siswa dalam proses pengamatan dan pemodelan, di mana mereka mengamati contoh penggunaan literasi digital yang baik, mengindentifikasikan kunci-kunci penting dan merorganisasikan informasi yang diperoleh untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan literasi digital mereka sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

Penerapam, model pembelajaran *LOK-R* dalam konteks literasi digital diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, model ini mengambungkan aspek pengamatan dan pemodelan, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui contoh nyata dan pengalaman praktis. Kedua, *LOK-R* mendorong siswa untuk berpartisispasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberi mereka kesempatan untuk merefleksikan pemahaman merekaa dan berkolaborasi dengan sesama teman. Ketiga, melalui penerapan model ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi mereka secara holistik, termasuk pemahaman informasi, evaluasi kritis, dan penggunaak teknologi secara efektif. Dalam penelitian ini model pembelajaran *LOK-R* akan di padukan dengan plafrom di gital, untuk itu peneliti memilih platfrom googel site dalam proses pelaksanaannya.

Googel site merupakam salah satu platfrom yang bisa digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran *LOK-R*. Penerapan model pembelajaran *LOK-R* yang di padukan dengan Googel site dapat menciptakan ruang pembelajaran digital yang interaktif dan terstruktur. Dalam hal ini, googel site berperan sebagai platfrom untuk mengelolah sumber daya digital seperti video, gambar, teks, dan modul interaktif, sesuai dengan konsep *LOK-R.* Googel site dapat merancang dan menyusun materi pembelajaran dalam satu situs yang mudah diakses siswa, baik di sekolah maupun dirumah, yang mendukung pembelajaran fleksibel dan pengembangan literasi digital. Hal ini tidak hanya mempermudah keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasrkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran *LOK-R* berabasis googel site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V di SDN 39 Tamalalang.

2. Pemecahan Masalah

Melaksanakn pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai praktisi pendidikan. Guru diwajibkan untuk mampu merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Dalam prosesnya guru pasti menemukan berbagai kendala permasalahan. Salah satu permasalahan yang ditemui adalah kurangnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan literasi digital pada siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memcahkannya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan rumusan masalah, maka calon peneliti bermaksud memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *LOK-R* (*Learning by observing and keying-regrouping*) di SDN 39 Tamalalang yang di anggap efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa.

C. Tujuan Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *LOK-R*

a. Defenisi Model Pembelajaran *LOK-R*

Menurut (Dhesita, 2023), model *LOK-R* adalah model pembelajaran yang inovatif dan adaptif, dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran dan tujuan pembelajaran. Model ini terdiri dari empat tahap yaitu, literasi, orientasi, kolaborasi, refleksi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Menurut (Hernita Pasongli et al., 2022) model pembelajaran *LOK-R*, yang merupakan singkatan dari literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi adalah pendekatan inofatif dalam pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa serta keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.

Menurut (Herlambang, 2023), model pembelajaran *LOK-R* adalah pendekatan yang berpusat pada siswa, bertujuan untuk meningkatkan potensi mereka melalui kolaborasi dan kerja sama, serta mengoptimalkan perkembangan kognitif siswa.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulakan bahwa model pembelajaral *LOK-R* merupakan pendekatan yang inofatif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Model ini dirancang untuk meningkatkan literasi melalui empat tahap. Dimana setiap tahap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

memiliki peran penting dalam mempersipakan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan literasi mereka.

2. Krakteristik Model Pembelajaran *LOK- R*

Model pembelajaran *LOK-R (Learning by observing and keying-regrouping)* memiliki sejumlah krakteristik utama yang bertujuan untuk membantu peserta didik membangun dan merevisi pengetahuan mereka. Model ini menekankan restrukturasisasi pengetahuan, di mana siswa di tuntun untuk memahami konsep secara lebih mendalam dan menggantikan pemahaman awal mereka dengan yang lebih tepat. Selain itu, *LOK-R* juga menekankan pada pembelajaran kolaboratif dan berpusat pada siswa, dengan siswa didorong untuk berperan aktif dalam mencari informasi dan memecahkan masalah. Dalam konteks modren*, LOK-R* dapat diintegrasikan dengan teknologi, seperti googel site, untuk mendukung literasi digital dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Model pembelajaran *LOK-R* menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan memberikan mereka peran aktif dalam mencari informasi, memecahakan masalah, dan merefleksikan hasil belajaranya. Seperti yang diungkapkan oleh (Reigeluth, 2014) juga menyatakan bahwa model pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih efektif terhadap kebutuhan belajar siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan masing-masing, dan mendorong rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Dalam model *LOK-R,* tahapan kolaborasi dan refleksi sangat membantu siswa untuk memahami materi secara mendalam, karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

mereka tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga menganalisi dan mengevaluasinya melalui diskusi kelompok dan refleksi.

Dalam penerapannya diera modern, model *LOK-R* dapat diintegrasikan dengan teknologi, seperti googel site, yang mendukung literasi digital dan memperkaya pengalaman belajar. Teknologi ini memungkinkan siswa mengangses sumber daya pendidikan yang lebih luas dan terlibat dalam pembelajaran interaktif. Implementasi *LOK-R* berbasis teknologi bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan informasi dengan lebih efektif.

b. Tujuan dan Fungsi Model Pembelajaran *LOK-R*

Model pembelajaran *LOK-R* (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi) memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Berikut adalah tujuan-tujuan tersebut berdasarkan hasil penelitian Terdahulu:

1) Meningkatkan Kemampuan Literasi : Salah satu tujuan utama dari model *LOK-R* adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam konteks literasi matematis maupun literasi umum. Penelitian oleh (Hernita Pasongli et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa secara signifikan, dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya seperti Discovery Learning.
2) Mendorong Keterlibatan Siswa: Model *LOK-R* bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif dan reflektif, model ini mendorong mereka untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan penyelesaian masalah, yang penting untuk pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi.

3) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis : Melalui tahapan refleksi, siswa didorong untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam memahami konten, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
4) Fasilitasi Pembelajaran yang Adaptif : Model *LOK-R* dirancang agar dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Ini memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan : Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, model ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menghasilkan pengalaman belajar yang positif.
6) Meningkatkan Hasil Belajar: Penelitian oleh (Herlambang, 2023) menunjukkan bahwa penerapan model *LOK-R* dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase ketuntasan yang meningkat dari 8% pada pretest menjadi 85% pada posttest dalam materi Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *LOK-R* bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan reflektif, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

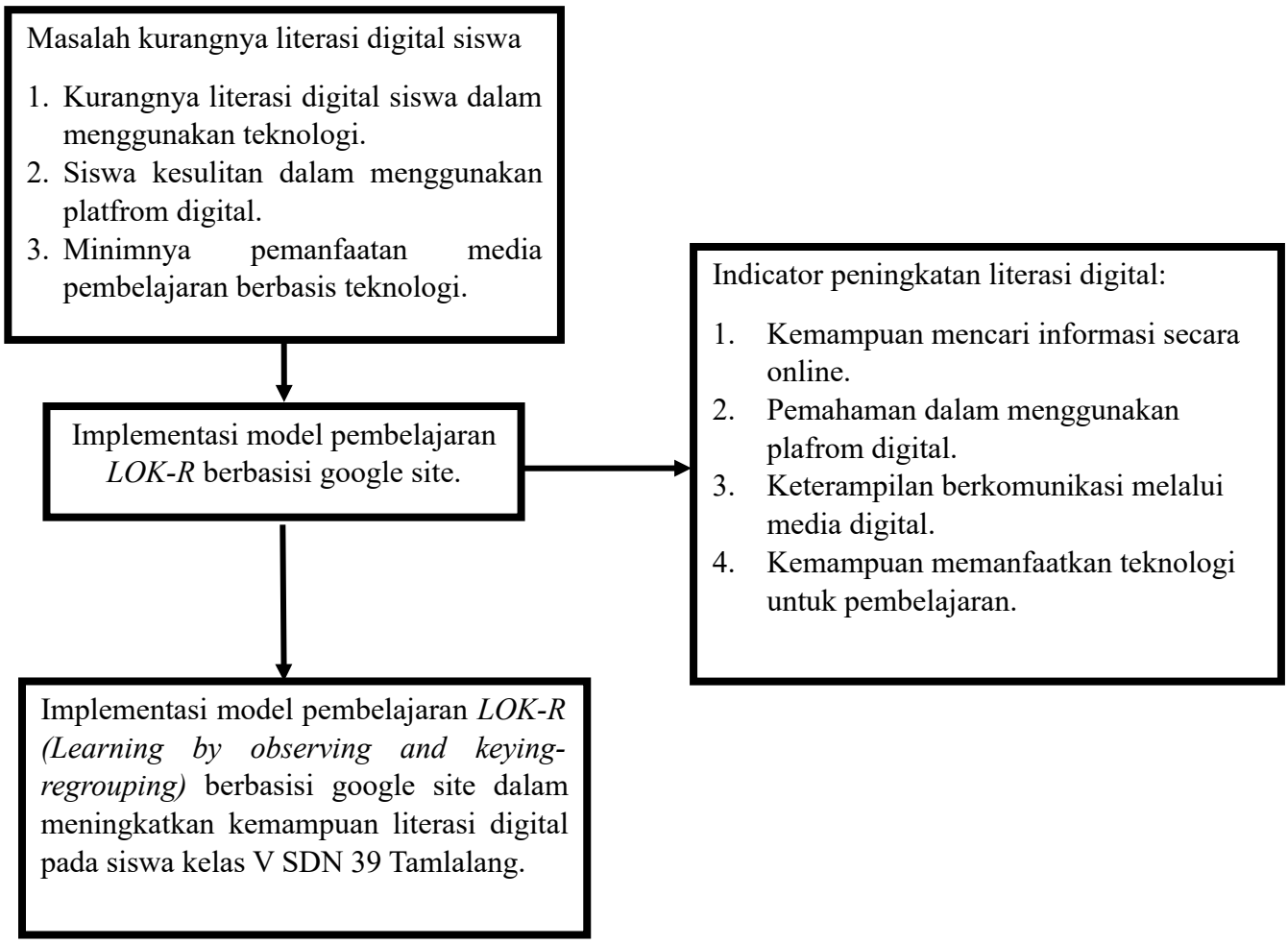
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

c. Aspek Model Pembelajaran *LOK-R*

Aspek model pembalajaran *LOK-R* menurut Dania Fatimatuz Zahro (2024) adalah sebagai berikut :

1) Literasi : fokus pada pengembangan keterapilan membaca dan memahami informasi dari berbai sumber, baik digital maupun cetak. Menurut (Hernita Pasongli et al., 2022), pengembangan literasi digital sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini, karena siswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis.
2) Orientasi : memberikan pemahaman tentang tujuan dan kontes pembelajaran. Pada tahap ini, siswa di arahkan untuk memahami relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan yang sudah ada. Menurut (Dhesita, 2023) menyebutkan bahwa orientasi membantu siswa membangun konteks yang kuat antara materi pembelajaran dan pengalaman.
3) Kolaborasi : melibatkan siswa dalam interaksi kelompok, diskusi, dan kerjaa sama untuk menyelesaikan tugas atau proyek. Menurut (Reigeluth, 2014) menjelaskan bahwa kolaborasi siswa untuk belajar dari satu sama lain dan memperkuat keterampilan sosial serta komunikasi mereka dalam konteks pembelajaran.
4) Refleski : mendorong siswa untuk mengevaluasi proses belajar dan hasil yang di capai. Refleksi membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan mereka serta memperbaiki strategi belajar ke depan. Menurut (Hernita Pasongli et al., 2022) menekankan pentengnya refleksi dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep yang telah dipelajari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng



GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan PTK, pendekatan ini di gunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2019:124) mengemukakan bahwa penelitian tindkan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang di lakukan oleh guru dengan tinjauan memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Niken (Septantiningtyas, dkk. (2020:5-6) "penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang melakukan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metedeologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa priode atau siklus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik- peraktik pembelajaran yang dilakukan bersama di kelas secara profesional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah di tentukan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka (PTK) di maksusd peneliti adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannya dapat berkelanjutan sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini akan menghasilkan data berupa deskripsi terkait model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data penelitian ini dijabarkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data hasil observasi, dan tes kinerja siswa setelah melaksanakan penerapan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kleas V SDN 39 Tamalalang kecematan. Minasatene, Kabupaten Pangkejenne dan kepulauan karena mereka berada pada tahap usia yang sesuai untuk memahami konsep-konsep literasi digital. Selain itu, kelas V dianggap ideal karena siswa sudah memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi, yang akan mendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis googel site.

Tabel 3.1 subyek penelitian

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Perempuan	8
Laki-laki	20
Jumlah	28

SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

C. Lokasi dan Waktu penelitian

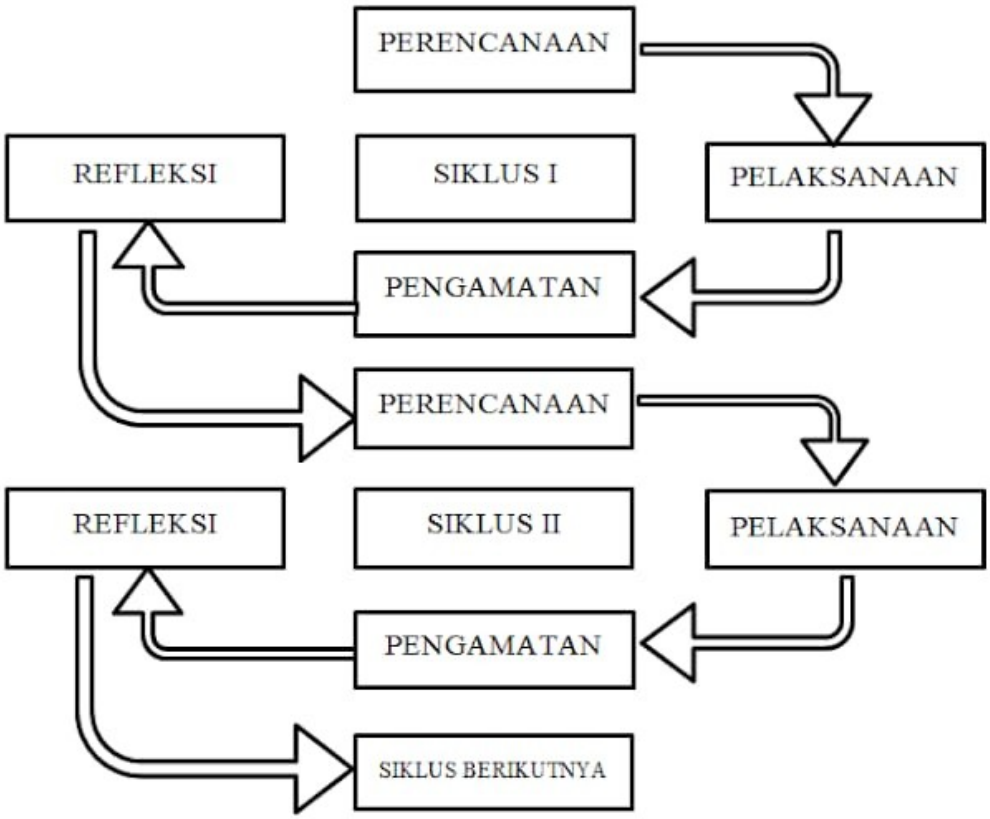
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

SD Negeri 39 Tamalalang, kelurahan Minasatene, kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkejenne dan kepulauan, karena sekolah ini sangat ideal untuk menerapkan model pembelajaran *LOK-R* berbasis googel site. Sekolah ini memiliki sejumlah siswa yang beragam, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif dalam penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 2025/2026.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar tindakan penelitian kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengmatan, dan refleksi. Model Suharsimi Arikunto dapat digambarkan seperti di bawah ini :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng



Gambar 3. 1 Siklus PTK

Secara umum prosedur pembelajaran menurut langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), dilakukan dalam II siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan , observasi dan tahap refleksi. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahapan tindakan kelas.

Siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mencoba penerapan model pembelajaran *LOK-R* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di kelas V SDN 39 Tamalalang adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

SIKLUS I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

1. Perencanaan

   Kegiatan yang dilakukan dalam setiap perencanaan ini meliputi :

a. Membuat skenario pelaksanaan tindakan berupa rencana pembelajaran yang menggunakan model *LOK-R* dengan memanfaatkan google site sebagai media pembelajaran.
b. Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
c. Menyiapkan media alat bantu mengajar yang diperlukan, seperti template googel site yang dirancabg untuk membatu siswa memahami konsep literasi digital dengan baik.
d. Mendesain alat evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa, yang mencangkup penilaian keterampilan literasi digital dan penggunaan googel site dalam proyek kolaborasi.

2. Pelakasanaan

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan pentingnya literasi digital diera informasi, serta bagaimana google site dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan tersebut.
b. Menjelaskan cara menyelesaikan tugas yang di berikan peneliti.
c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada penjelasan yang kurang dipahami,serta memastikan mereka merasa nyaman dalam menggunakan google site.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 39 Tamalalang Kelurahan Bontokio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan kepulauan tahun ajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V pada mata pelajaran PPKN dengan menggunakan Model Pembelajaran *LOK-R* berbasis Google Site. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklus, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 45 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas V. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan pertemuan ke tiga tanggal 28 Mei 2025 adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar dengan menggunakan model *LOK-R* berbasis Google Site. Menyiapkan lembar observasi keterlakasanaan proses pembelajaran. Menyusun dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembeljaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap pelaksanaa tindakan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Selanjutnya, guru menyapa siswa dengan ramah dan melakukan pengecekan kehadiran. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebagai apersepsi, guru menyampaikan hal-hal yang relevan dengan materi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagikan link Google Site yang berisi materi tentang Bhinneka Tunggal Ika, kemudian meminta siswa untuk membaca materi tersebut secara mandiri melalui platform tersebut. Setelah membaca, guru mengawali diskusi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian Bhinneka Tunggal Ika. Siswa menyimak penjelasan dan materi yang ada, lalu diminta untuk memberikan contoh sikap yang mencerminkan Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekolah dan masyarakat, seperti sikap saling menghormati teman atau tetangga yang berbeda agama maupun suku budaya. Selanjutnya, siswa diminta mencatat pokok-pokok penting dari materi yang telah dijelaskan. Guru kemudian membagi siswa ke dalam tiga kelompok, di mana setiap kelompok ditugaskan untuk membuat halaman Google Site berisi tentang arti Bhinneka Tunggal Ika dan contoh sikap yang menunjukkan persatuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

dalam keberagaman. Setelah menyelesaikan tugasnya, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama. Guru juga memberikan apresiasi atas partisipasi dan usaha siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama dan mengucapkan hamdalah sebagai ungkapan syukur.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar dengan menggunakan model *LOK-R* berbasis Google Site. Menyiapkan lembar observasi keterlakasanaan proses pembelajaran. Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembeljaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindalan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru kemudian menyapa siswa dengan ramah dan mengecek kehadiran mereka. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa semangat mengikuti kegiatan belajar. Sebelum

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

memulai materi baru, guru memberikan apersepsi yang relevan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, serta mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru membagikan link Google Site yang berisi materi tentang bentuk-bentuk keberagaman budaya di Indonesia, lalu meminta siswa untuk membaca materi tersebut secara mandiri. Setelah membaca, guru mengawali diskusi dengan menanyakan kepada siswa mengenai jenis-jenis keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Guru juga meminta siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi keberagaman budaya di lingkungan sekitar mereka, seperti bahasa, pakaian adat, dan makanan khas. Kemudian, guru menayangkan video pendek mengenai keberagaman budaya melalui Google Site dan siswa diminta untuk menyimak video tersebut serta mencatat hal-hal penting yang disampaikan. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok, di mana setiap kelompok diberi tugas untuk mencari gambar-gambar yang menggambarkan keberagaman budaya di Indonesia. Siswa kemudian diminta untuk menjelaskan isi dari gambar yang mereka pilih, lalu mengunggah hasil kerja kelompok mereka ke laman Google Site yang telah disediakan oleh guru. Untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi, guru mengajukan beberapa pertanyaan reflektif seperti “Mengapa kita harus bangga dengan budaya sendiri?” dan “Apakah kalian sudah mengetahui bentuk-bentuk keberagaman budaya di Indonesia”

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama. Guru memberikan apresiasi atas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

partisipasi dan usaha siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan mengucapkan hamdalah sebagai bentuk syukur.

3) Pertemuan Ketiga

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar dengan menggunakan model *LOK-R* berbasis Google Site. Menyiapkan lembar observasi keterlakasanaan proses pembelajaran. Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembeljaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah itu, guru menyapa siswa dengan ramah dan mengecek kehadiran mereka satu per satu. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa semangat mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengawali pelajaran, guru memberikan apersepsi yang relevan dengan materi guna membangkitkan semangat belajar siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagikan link Google Site yang berisi materi tentang sikap mematuhi aturan, lalu meminta siswa untuk membaca materi tersebut secara mandiri melalui platform tersebut. Setelah membaca, guru mengawali pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Hal ini dibuktikan pada data tes hasil belajar menggunakan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site pada siklus I 18 siswa berada pada kategori tuntas dengan presentase 64% dan 10 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan presentase skor 35% sedangkan pada siklu II sebanyak 27 siswa berada pada kategori tuntas dengan presentase 96% dan 1 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan presentase skoe 3.57%. Berdasarkan tes hasi belajara menggunakan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahawa terjadi peningkatan kemampuan literasi digital siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *LOK-R* berbasis google site ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Saat menggunakan model *LOK-R* hendaknya menggunakan media yang berbasis digital agar siswa bisa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Meningat bahwa pelaksanaan penelitian ini hana berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 28 siswa dalam satu kelas, bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan penerapan tindakannya terkait dengan persiapan media pendukung dan alikaos waktu mengajar mengingat model *LOK-R* membutuhkan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. F. (2022). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(1), 1–18. https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1

Anastasia, Citroresmi Prihatiningtyas, N., & Buyung. (2024). Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *03(0)*(0), Hal 3. https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip/article/view/488

Arikunto, Suharsimi.(2017), penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT Bumi Askara,2018. *Cetakan Ketuju,HLM 3.*

Dania Fatimatuz Zahro. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LOK-R (LITERASI ORIENTASI KOLABORASI-REFLEKSI) UNTUK KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V ILYASA MIN KOTA BLITAR

Dhesita, S. J. (2022). ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LOK-R TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Ilmiah WUNY*, *4*(2). https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54519

Dhesita, S. J. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah WUNY*, *5*(1), 90–104. https://doi.org/10.21831/jwuny.v5i1.50113

Dika, S. T. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X Sma*. *XII*, 61–68. https://doi.org/10.21009/03.1201.pf10

Effrisanti, E. (2023). Model Pembelajaran LOK-R Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Indonesian Journal of Action Research*, *2*(2). https://doi.org/10.14421/ijar.2023.22-02

Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, *11*(2), 119–138.

Hariyanto, H., Marsono, M., & Prasetya, D. D. (2023). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Pengembangan Fasilitas Belajar.Id Google Sites sebagai Sumber Media Belajar Interaktif dalam Mendukung Hybrid Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 817–828. https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2846

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

Herlambang, F. N. (2023). Pengaruh model pembelajaran lok-r terhadap hasil belajar bahasa indonesia materi cerita rakyat siswa kelas v sdn 10 rejang lebong. *Skripsi*.

Hernita Pasongli, Eva Marthinu, Julianto La Taju, Syarifuddin Adjam, Facriah Djumati, & M. Ikhsan. (2022). Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(3), 579–588. https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.133

Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, *31*(1), 17–28. https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977

Hughes, J. E. (2019). Course Syllabus Educational Technology in Teaching EDU 211 ZA Instructor Contact Information Upon completion of this course , students will be able to : *Educational Technology in Teaching*, *8*.

Indah Dwi Lestari, Wiwi Noviati, & Marlina Novita. (2024). Pengembangan Media Web Google Sites Berbasis Project Based Learning untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *14*(4), 1123–1131. https://doi.org/10.37630/jpm.v14i4.2108

Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia : *Kajian Ilmu Komunikasi*, *47*(2), 149–166.

Mashudi, R. M., Sahra, R. N. A., Ridanti, R. A., & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(8), 931–942.

Misbahul Jannah, Muassomah, Rauzatul Jannah, & Fadilah Al Azmi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasim Dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1), 37–48. https://doi.org/10.51339/muhad.v5i1.750

Neli Agustin, & Wika Soviana Devi. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Berbantuan Media Kode Batang terhadap Keterampilan Membaca Cerita fantasi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 454–463. https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3342

Petrov, J. (2017). *Digital literacy is [our students'] ticket to employment, enjoyment and empowerment Digital Literacy within the Victorian Curriculum*.

Reigeluth, T. (2014). Why data is not enough: Digital traces as control of self and self-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

control. *Surveillance and Society*, *12*(2), 243–254. https://doi.org/10.24908/ss.v12i2.4741

Supriyadi, Nasution, Z., & Amalia, A. N. (2024). Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, *28*(2), 113–118.

Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*

Sutrisno, A.B.(n.d.) D*ata Komversi tingkat respon siswa.*

Vissenberg, J., D'Haenens, L., & Livingstone, S. (2022). Digital Literacy and Online Resilience as Facilitators of Young People's Well-Being?: A Systematic Review. *European Psychologist*, *27*(2), 76–85. https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000478

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

DOKUMENTASI KEGIATAN













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng

RIWAYAT HIDUP



RISKAYANTI. N lahir di Baranti, Kec.Baranti Kab. Sidenreng Rappang, provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Juli 2002. Anak ke dua dari dua bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Muh. Nasir dan Rusdiana. Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2009 di SD Impres Sinak Puncak Papua dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Nengeri 1 Sinak Puncak Papua dan tamat pada tahhun 2018 kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di Madrasa Aliyah Negeri Sidenreng Rappang dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, peneliti melanjutkan Pendidikan ke Tingkat perguruan tinggi di STKIP Andi Matappa pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1VhO_zvzC4fp25uywzC6Ng